

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan pasien dalam penggunaan antibiotik di Apotek Kartini Ambarawa sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet memiliki rata-rata skor 63,40 dengan kategori cukup, dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 95,45 dengan kategori baik. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah di edukasi.
2. Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dengan distribusi yang beragam.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan pasien dalam penggunaan antibiotik, sedangkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, baik sebelum maupun sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet.

B. Saran

Dari hasil temuan pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sesuai dengan peran masing-masing pihak yang terlibat, sebagai berikut:

1. Bagi Apotek

Diharapkan Apotek Kartini Ambarawa dapat terus memanfaatkan media *leaflet* sebagai sarana edukasi kesehatan, khususnya terkait penggunaan antibiotik yang benar, serta mengombinasikannya dengan penjelasan langsung dari tenaga kefarmasian kepada pasien.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan antibiotik secara tepat dan tidak menggunakannya tanpa resep atau anjuran tenaga kesehatan, sehingga dapat mencegah terjadinya resistensi antibiotik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol, melibatkan jumlah responden dan lokasi yang lebih luas, serta melakukan pengukuran dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk menilai perubahan perilaku penggunaan antibiotik secara berkelanjutan.

